



PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SEPTI ADITIA KURNIAWATI
NIM. 2021314405

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-
QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN
SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SEPTI ADITIA KURNIAWATI
NIM. 2021314405

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Aditia Kurniawati
Nim : 2021314405
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR’AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR’AN SISWA di SMP SALAFIYAH PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 November 2018

Yang menyatakan



Septi Aditia Kurniawati
NIM. 2021314405



H. Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

pekalongan, 11 Desember 2018

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah skripsi

Sdri. Septi Aditia Kurniawati

Kepada Yth. Ketua IAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SEPTI ADITIA KURNIAWATI

NIM : 2021314405

Judul : PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN SISWA DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Abdul Khobir, M.Ag





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SEPTI ADITIA KURNIAWATI**
NIM : **2021314405**
Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS
AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-
QUR'AN SISWA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Sa'afudin, M. Si
NIP. 19650825 199903 1 001


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :

Yang pertama kali adalah saya ucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tercinta. Orangtua tersayang saya yaitu, Bapak Supranoto (Alm) dan ibu Suswanti yang tidak pernah lelah mendoakanku dan mendidikku dengan ketulusan hati. Suamiku, Frizal Novanto terimakasih atas segala dukungan dan do'a. (Semoga Allah senantiasa memberkahi, melindungi dan memberikan kasih sayang=Nya kepada mereka)

Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu. Seluruh temen-teman kelas Q yang selama ini memberikan motivasi dan kerjasamanya. Teman-teman seperjuangan dikampus yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan ku ingat selalu kenangan manis dikampus tercinta.





MOTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً
طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Qs. An-Nahl 97)

Abstrak

Septi Aditia Kurniawati 2018. “Peran Guru dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an untuk Menumbuhkan Cinta Al-Qur’an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan”. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Institut Agama Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing I Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag

Pembiasaan tadarus Al-Qur’an di SMP Salafiyah Pekalongan merupakan salah satu upaya menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa sebagai upaya untuk pembiasaan siswa dalam bertadarus Al-Qur’an, meningkatkan iman dan taqwa serta menanamkan moral yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tadarus Al-Qur’an berperan dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa, bagaimana peran guru dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan motivasi cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur’an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dari kegiatan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan berjalan dengan baik. Adapun peran pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an yaitu dilakukan dengan cara memotivasi, membimbing, memfasilitasi, dan mengevaluasi untuk siswa. Peran pembiasaan tadarus Al-Qur’an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur’an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan dipengaruhi oleh dua faktor pertama faktor pendukung yang mempengaruhi pembiasaan tadarus Al-Qur’an yaitu adanya motivasi dan dukungan guru, orang tua, motivasi dalam diri siswa. Kedua faktor penghambat pembiasaan tadarus Al-Qur’an yaitu perbedaan daya pikir anak, adanya siswa yang membacanya belum lancar, adanya sebagian siswa yang kurang minat dalam mengikuti pembiasaan Al-Qur’an baik itu membaca Al-Qur’an maupun menghafalkannya, adanya latar belakang siswa pendidikan siswa yang berbeda, dan adanya pendidikan agama orang tua yang kurang bagus sehingga orang tua tidak bisa menjadi tempat bertanya anak-anak.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat pada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Muhammad SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul "PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN SISWA di SMP SALAFIYAH PEKALONGAN" dapat terselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dorongan dari orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs. Moh. Muslih M.Pd, Ph.D, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Segenap pengajar SMP Salafiyah Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman penulis dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 22 November 2018

Yang menyatakan



Septi Aditia Kurniawati

2021314405

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17





BAB II GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN

A. GURU.....	19
1. Pengertian Guru.....	19
2. Tanggung jawab Guru.....	21
3. Tugas Guru.....	21
4. Peran Guru.....	24
B. PEMBIASAAN.....	31
C. TADARUS.....	35
1. Pengertian Tadarus.....	35
2. Hikmah Tadarus.....	36
D. AL-QUR'AN.....	37
1. Pengertian Al-Qur'an.....	37
2. Tujuan Al-Qur'an.....	41
3. Etika Membaca Al-Qur'an.....	41
BAB III PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN SISWA di SMP SALAFIYAH PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan.....	44
1. Sejarah Lahirnya Sekolah.....	44
2. Letak Geografis.....	47
3. Visi dan Misi.....	47
4. Tujuan Sekolah.....	48



5. Struktur Organisasi.....	50
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	51
7. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Peran Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Motivasi Cinta Al-Qur'an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.....	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Motivasi Cinta Al-Qur'an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.....	57
BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM TADARUS AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR'AN SISWA di SMP SALAFIYAH PEKALONGAN	
A. Analisis Peran Guru dalam Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Motivasi Cinta Al-Qur'an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.....	66
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Menumbuhkan Motivasi Cinta Al-Qur'an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan

Gambar 2. Data Guru dan Staf di SMP Salafiyah Pekalongan

Gambar 3. Data Siswa SMP Salafiyah Pekalongan

Gambar 4. Sarana dan Prasarana di SMP Salafiyah Pekalongan





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan Qur'ani, Nabi dijadikan sebagai figur ideal seorang Pendidik yang telah membuktikan dirinya sebagai orang yang mampu merubah perilaku individu-individu bahkan umat yang memiliki sifat, karakter, dan budaya yang keras dan kasar. Nabi membimbing mereka menjadi pribadi-pribadi yang shaleh, cerdas, berani, dan sejumlah sifat-sifat terpuji lainnya, bahkan pribadi-pribadi itu melahirkan budaya yang tinggi dan beradab.¹

Al-Qur'an menempatkan ilmu pengetahuan pada tempat yang tinggi, bahkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan ditempatkan pada derajat yang mulia, karena itu, Islam mendorong umatnya untuk menimba ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sejak lahir kedunia sampai meninggal dunia.²

Pengenalan terhadap Al-Qur'an sangat penting agar Al-Qur'an dapat mengarahkan perkembangan kepribadian dan jiwa anak. Apabila anak telah mencintai Al-Qur'an dengan benar, maka kecintaan tersebut akan berfungsi sebagai kekuatan yang dapat membentengi anak dari pengaruh negatif dalam

¹ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 26.

² *Ibid.*, hlm. 136.

pergaulan sehari-hari.³ Jika seseorang membaca, memahami dan menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an, maka pasti ia akan dibimbing menuju perkembangan spiritual yang lebih baik, rohaninya akan semakin tercerahkan sebab al-Qur'an merupakan cahaya yang menerangi rohani manusia.⁴

Tadarus Al-Qur'an atau kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah. Tadarus Al-Qur'an disamping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur'an juga dapat sikap positif diatas, sebab itu melalui tadarus Al-Qur'an siswa-siswi dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.⁵

Kecintaan terhadap Al-Qur'an merupakan istilah yang ringan diucapkan, tetapi penerapan dalam kehidupan sehari-hari bukanlah perkara mudah dan gampang. Cinta selalu membutuhkan perjuangan, pembuktian, dan pengorbanan. ketika perasaan cinta kepada Al-Qur'an bertambah, maka dapat merubah perilaku sosialnya, baik perilaku kepada dirinya, atau kepada orang lain. perasaan cinta terkadang bisa muncul motivasi dari dalam dan dari luar, sehingga yang dilanda cinta kepada Al-Qur'an akan merubah perilaku yang

³Imam Suraji. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Prespektif al-Qur'an dan Hadist* (Pekalongan : STAIN Pekalongan press, 2011), hlm. 168

⁴M.Rusli Amin, *Pencerahan spiritual Sukses Membangun Hidup Damai Dan Bahagia* (Jakarta: Al-Mawardi prima, 2003), hlm. 16.

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN – Maliki Press, 2010), hlm. 120.



buruk ke perilaku yang baik. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pengetahuan kepada Al-Qur'an sehingga memberikan tuntunan agar seseorang tersebut bersikap dan berperilaku yang baik dan terpuji, bersamaan dengan itu pula, seseorang akan menjauhi sikap dan perilaku yang tercela.⁶

Bagi umat Islam yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Al-Qur'an adalah bacaan yang paling baik bagi orang Islam, baik dikala suka maupun duka, dikala gembira ataupun sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal ibadah, tapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Lembaga pendidikan sebagai akses pemerintah dalam mengontrol hal-hal tersebut harus jeli dan teliti dalam merencanakan sebuah program pendidikan yang akan diterapkan terhadap anak didiknya, tidak lupa dengan melihat dan menyesuaikan perkembangan dan keadaan lingkungan sekitar sekolah, agar dapat menyesuaikan serta melakukan pencegahan terhadap dampak yang tidak diinginkan.

SMP Salafiyah Pekalongan menerapkan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan sehari-hari sebelum memulai proses belajar mengajar. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini merupakan kegiatan yang positif sehingga dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi siswa cinta kepada Al-Qur'an. Tadarus dimulai pukul 07.00 WIB selama 10-15 menit sebelum materi pelajaran dimulai.

⁶ Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 240.



Dimana siswa setiap kali pada awal pembelajaran siswa diajak membaca ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini biasa dilakukan dalam bentuk pembiasaan secara rutin setiap pagi yang didampingi oleh guru yang akan mengajar di jam pertama. Diselenggarakan oleh sekolah dalam upaya pembiasaan siswa. Meningkatkan iman dan taqwa dan disiplin waktu serta menanamkan moral yang baik.

Melihat dampak-dampak akan kemajuan teknologi seperti munculnya internet, pesatnya media sosial, permainan-permainan online, dan lain-lain, yang membuat kebiasaan-kebiasaan baru bagi siswa, sehingga berkurangnya aktivitas keagamaan, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an. Untuk itu dalam mencapai tujuan pendidikan dengan tertanamnya kepribadian yang beragama pada peserta didik di SMP Salafiyah Pekalongan, maka dibentuklah pembiasaan yang bersifat religius atau keagamaan, seperti melaksanakan tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dikelas karena dengan Pembiasaan tadarus Al-Qur'an akan mengajak siswa lebih taat kepada Allah SWT, dan dijadikan sarana untuk membangkitkan dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.⁷

SMP Salafiyah Pekalongan berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dan memberikan perhatian serius dalam masalah pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak siswa dengan diadakan tadarus Al-Qur'an yang diterapkan di SMP Salafiyah Pekalongan. Sebab lain yaitu yang mempunyai latar belakang yang berbeda seperti siswa dari lingkungan keluarga agamis

⁷ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan, Tanggal 16 Juli 2018.



dengan siswa dari keluarga yang kurang agamis, yang masih awam dengan keagamaan, dan banyak siswa yang juga dari lulusan berbeda, sehingga dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an berharap dapat meningkatkan iman dan taqwa, disiplin waktu, serta menanamkan moral yang baik dengan tujuan memberikan pengalaman belajar bagi siswa sehingga siswa memiliki keberagaman yang baik dalam rangka menjadikan siswa ke arah kecintaan terhadap Al-Qur'an secara bertahap sehingga akan terbentuk kepribadian yang utuh terintegrasi Al-Qur'an.

Terkait dengan masalah yang dipaparkan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan ini, SMP Salafiyah Pekalongan berkomitmen untuk melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan senantiasa mendorong dan membantu serta mengembangkan potensi diri siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu SMP Salafiyah Pekalongan juga memiliki misi untuk meningkatkan dan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dan berharap siswa juga memiliki karakter yang religius melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Guru Dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Siswa di SMP Salafiyah Pekalongan."

⁸ Hasil Observasi di SMP Salafiyah Pekalongan, Tanggal 16 Juli 2018.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain :

- a. Apakah tadarus Al-Qur'an berperan dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?
- b. Bagaimana Peran Guru dalam Pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau pentingnya temuan penelitian, baik yang bersifat teoritis dalam pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat berguna sebagai Pengembangan ilmu pengetahuan, mengembangkan proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan menghasilkan pelajar yang cerdas dan budi pekerti, serta dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.
- b. Dapat menambah bahan kajian bagi penulis tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pengambil kebijakan diberbagai instansi yang bersesuaian, khususnya bagi kepala sekolah, dan kepada pendidik (guru) di SMP Salafiyah Pekalongan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya agar memiliki siswa yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan umum, namun juga dapat memiliki pengamalan keberagaman yang baik.
- b. Dapat meningkatkan kesadaran para siswa agar lebih menumbuhkan sikap keberagaman sebagai benteng untuk dirinya dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari luar.

- c. Dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Menurut Imam Suraji, Al-Qur'an adalah pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, Abdul Hafizh sebagaimana dikutip Imam Suraji menyatakan bahwa pengajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menanamkan akidah pada diri anak. Sebab pada saat pengajaran Al-Qur'an berlangsung, anak secara bertahap akan mengetahui dan kemudian memahami bahwa Allah adalah Tuhan mereka dan Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an kemudian diajarkan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Menurut Al-Ghazali sebagaimana dikutip Imam Suraji menyatakan bahwa sejak kecil anak harus sudah diajar Al-Qur'an, Al-hadits, kisah hidup tokoh-tokoh yang baik dan kemudian hukum-hukum agama.¹⁰

Menurut Ahmad Muhaiminan Azzet, Agama adalah sumber nilai yang paling utama, yang harus dikenalkan kepada anak, dalam

⁹ Imam Suraji, *Op. Cit*, hlm. 167.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 168.



upaya mencapai tujuan pendidikan karakter tersebut. Sebab, agamalah yang akan membuat anak-anak kita merasa jijik dengan maksiat.¹¹

2. Penelitian Terdahulu

Tinjauan dalam penelitian Eri Murniasih tahun 2015 Tarbiyah PAI dengan judul “Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MI Tholabuddin 01 Masin kecamatan Warungasem Batang sudah dilakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa pelaksanaannya dimana siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM.¹²

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an terhadap peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di MII Adinuso Kec. Subah Batang”. Hasil penelitian dalam skripsi adalah bahwa pembiasaan membaca Al-Qur’an di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang termasuk kategori baik.¹³

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur’an SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur’an terbagi dalam beberapa hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur’an SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tertuang pelaksanaannya sendiri sudah berjalan selama 4 tahun yang mengandung

¹¹ Ahmad Muhaiminan Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 7.

¹² Eri Murniasih, “Pelaksanaan Metode Tadarus dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MI Tholabuddin 01 Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, *Skripsi Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm.82.

¹³ Nur Chikmah, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Qur’an Hadits Di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang* (Skripsi, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 94.

beberapa nilai karakter seperti disiplin, religius, tanggung jawab, mandiri serta gemar membaca. Sedangkan evaluasi pendidikan karakter dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan dalam rapat Osis.¹⁴

Dari ketiga penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji, yaitu dalam objek kajiannya mengenai tadarus Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang akan peneliti kaji merupakan penelitian kualitatif dan juga belum ada penelitian yang meneliti khusus tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan.¹⁵

Dari analisis teori tersebut, dapat dibuat kerangka berfikir, bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan, maka dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak dalam usaha menumbuhkan siswa cinta Al-Qur'an demi kelangsungan dan kelancaran kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Langkah strategi yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan meningkatkan peran-peran kepemimpinan sekolah, pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan edukatif, yang akan menumbuhkan siswa

¹⁴ Rena Audina, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an SMPN 01 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah PAI*(IAIN: INSTITUT AGAMA ISLAM Pekalongan, 2017), hlm. xii.

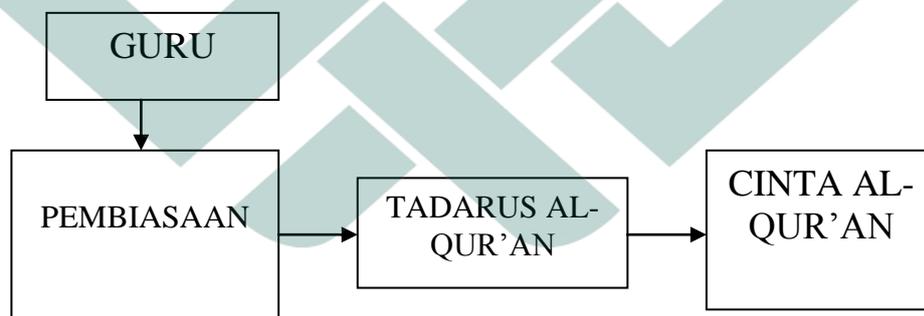
¹⁵Muslih, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: Penerbit STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 15.

cinta terhadap Al-Qur'an, dan menjadikan siswa memiliki keagamaan yang baik.

Kegiatan membaca Al-Qur'an yang merupakan anjuran dalam agama Islam menjadi hal penting untuk dilaksanakan disetiap daerah maupun lembaga pendidikan, agar kebiasaan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadi rutinitas yang memang seharusnya umat Islam melaksanakannya.

Dengan adanya kegiatan tadarusan yang dilakukan disetiap lembaga pendidikan khususnya yang bernaungan disekolah-sekolah yang berasaskan keagamaan Islam dapat secara langsung atau tidak langsung memberikan pendidikan keagamaan khususnya dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain memberi pendidikan keagamaan juga membantu dalam memperlancar siswanya dalam membaca Al-Qur'an, untuk itu kegiatan yang sangat bermanfaat ini dapat dilestarikan sehingga menjadi pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang baik dan membimbing.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu ilmu yang memberikan gambaran-gambaran mengenai suatu metode agar tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁶

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan studi yang sangat diperlukan di masa mendatang.¹⁷

Penelitian berangkat kelapangan (objek yang diteliti) untuk mengadakan pengamatan tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan dan membuat catatan lapangan secara ekstensif untuk kemudian dianalisis.

d. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di

¹⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.5

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.4

lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹⁸

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan menghasilkan gambaran objektif proses pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari sumber primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI, dan Siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.²⁰ Adapun yang menjadi sumber data sekunder yaitu sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul, ide pokok permasalahan. Sumber data dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau arsip-arsip resmi, ataupun berupa buku-

¹⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 306

²⁰ *Ibid*, hlm. 309.

buku atau data kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang mana dengan data-data tersebut dapat saling melengkapi. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²¹ Metode observasi dalam penelitian ini yang digunakan untuk melihat secara langsung mengenai tempat penelitian yaitu SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari wawancara tersebut.²² Dalam hal ini peneliti melakukan interview terstruktur kepada kepala sekolah, para guru, dan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, serta upaya dan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Interview dilakukan berdasarkan pedoman

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 118

²² Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Aksara, 1992), hlm. 31.

wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden.

c. Metode Dokumentasi

Dalam artian sempit dokumentasi sebagai kumpulan data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.²³

Adapun yang dimaksud dengan dokumen adalah data yang telah didokumentasikan oleh sekolah, baik itu berupa berkas sekolah, struktur organisasi, data siswa, guru karyawan, kegiatan sekolah, dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.²⁵ Kemudian mengingat dari pendekatan yang peneliti terapkan yaitu pendekatan kualitatif,

²³KoentjoroNingrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

²⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, cet. 11, 2010), hlm. 335.

²⁵Anas Sudiono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: GrafindoPersada, 1999), hlm.159 .



maka peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif. Adapun berpikir induktif itu merupakan proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.²⁶

Dengan demikian pertama-tama peneliti mengadakan observasi atau wawancara terhadap pihak yang berkaitan, yaitu kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru yang bersangkutan dan peserta didik untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an yang dilakukan siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis dan menjelaskan secara terperinci tentang Kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan motivasi siswa cinta Al-Qur'an.

²⁶SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: PustakaPelajar, 1999), hlm. 40.



G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori berisi tinjauan tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an, bagian pertama tentang pembiasaan tadarus meliputi: pengertian peran guru, pembiasaan dan tadarus, hikmah tadarus. Menumbuhkan cinta Al-Qur'an meliputi: tentang Al-Qur'an yang mencakup pengertian Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an dan etika membaca Al-Qur'an.

Bab III : Gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan, sub bab pertama tentang profil SMP Salafiyah meliputi: profil Guru, letak geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa, Visi, dan Misi, serta sarana dan prasarana, sub bab kedua tentang: cinta Al-Qur'an SMP Salafiyah, sub bab ketiga tentang: menumbuhkan cinta Al-Qur'an SMP Salafiyah Pekalongan, sub bab keempat tentang: peran guru dalam pembiasaan tadarus dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab IV : Analisis peran pembiasaan tadarus dalam menumbuhkan motivasi cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan meliputi: analisis peran pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan motivasi

cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah pekalongan, analisis faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan, akhirnya peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an untuk menumbuhkan cinta Al-Qur'an siswa di SMP Salafiyah Pekalongan adalah dengan cara guru berperan dalam memotivasi, membimbing, memfasilitasi, dan mengevaluasi untuk lebih mengenal dan memahami Al-Qur'an sebagai (kitab suci) bagi orang Islam.
2. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an mampu menumbuhkan cinta Al-Qur'an bentuknya yaitu siswa selalu tertarik, senang dan selalu aktif mempelajari Al-Qur'an, menghafalkannya, kemudian menjaga, dan menempatkan Al-Qur'an ditempatnya.
3. Faktor-faktor yang mendukung peran pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an adanya motivasi dan dukungan guru, orang tua, motivasi dalam diri siswa. Sedangkan faktor yang menghambat peran pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam menumbuhkan cinta Al-Qur'an di SMP Salafiyah Pekalongan adalah Perbedaan daya pikir anak, adanya siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, adanya sebagian siswa yang kurang minat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an baik itu membaca Al-Qur'an maupun menghafalkannya, adanya latar belakang pendidikan siswa yang berbeda sehingga pengalaman dan pengetahuan belajar membaca Al-Qur'an yang diperolehnya sedikit, adanya pendidikan agama orang tua yang kurang bagus sehingga orang tua tidak bisa menjadi tempat bertanya anak-anak.



B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala Sekolah harus lebih memantau dan mengawasi jalannya setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah.

2. Pendidik

Pendidik harus lebih peka terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan serta dapat mengoptimalkan kegiatan yang sudah berjalan dan memaksimalkan pembiasaan tersebut untuk menjadi pembiasaan yang lebih baik.

3. Peserta didik

Untuk peserta didik supaya lebih meningkatkan belajar tidak hanya mengandalkan proses pembelajaran disekolah serta pelajaran yang sudah didapatkan disekolah diaplikasikan dirumah dan kehidupan sehari-hari.

4. Mahasiswa

Kepada teman-teman mahasiswa serta para peneliti lain agar lebih kreatif dan inovatif lagi dalam perencanaan kegiatan apapun dilingkungan sekolahan agar mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dan juga pendidikan-pendidikan lainnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaenuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Ali. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Amin, M. Rusli. 2003. *Pencerahan Spiritual Sukses Membangun Hidup Damai Dan Bahagia*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin. 1977. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asghari, Bisri Iba . 1994. *Solusi Al-Qur'an tentang Problematika Sosial, Politik, Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Jogjakarta: Pustaka Pelajar*.
- Azzet, Ahmad Muhaiminan. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia. Pedoman Penulisan Skripsi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 2001. *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Cet ke-1*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darajdat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajdat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grafika Redaksi Sinar.2005. *UU Guru dan Dosen*. Jakarta : Sinar Grafika.
- _____.2003. *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz 'Amma Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miarso Yusufhadi 2008. *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Prespektif Teknologi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Penabur.
- Mujib Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nata Abuddin. 2008. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____.2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- _____.2010. *Manajemen Pendidikan Cet.4*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi. Rif'at Syauqi, 2011. *Kepribadian Qur'ani* . Jakarta: Amzah.
- Ningrat, Koentjoro. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Patoni, Ahmad. 2004. *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta: PT.Bina Ilmu.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Robertson, Roland. 1993. *Agama : Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Santoso & Priyanto, Ananda & S. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Soetjipto. 1999. *Profesi keguruan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiono, Anas. 1999. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cet. 11.
- Surasman, Oton. 2002. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an baik dan benar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Supandi, Irfan. 2011. *Bacalah Al-Qur'an! Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah*. Jakarta: Kultum Media.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Prespektif al-Qur'an dan Hadist*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun kamus pusat bahasa Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, M. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung Remaja Rosda Karya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Septi Aditia Kurniawati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 September 1996
3. Agama : Islam
4. Alamat : Kramatsari Gg. 10 a No 33 RT.04 RW.12

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Supranoto (Alm)
2. Nama Ibu : Suswanti
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kramatsari Gg. 10 a No 33 RT. 04 RW. 12

C. Riwayat Pendidikan

1. MSI IX Kramatsari Pekalongan Lulus tahun 2008
2. SMP Salafiyah Pekalongan Lulus tahun 2011
3. SMKN 1 Pekalongan Lulus tahun 2014

Demikian riwayat hidup penulis secara singkat yang dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 22 November 2018

Penulis

Septi Aditia Kurniawati
Nim. 2021314405



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Septi Aditia Kurniawati**

NIM : **2021314405**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN TADARUS AL-QUR’AN UNTUK
MENUMBUHKAN CINTA AL-QUR’AN SISWA DI SMP SALAFIYAH
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



SEPTI ADITIA KURNIAWATI
NIM. 2021314405

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.